



**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III SEKOLAH DASAR**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Nama : Zenabiah

Nim : 2018820309

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Skripsi, September 2022

Zenabiah 2018820309

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SEKOLAH
DASAR**

xvii + 72 halaman, 10 Tabel, 1 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hipotesis peneliti yang menduga adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cilenggang 04 Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket. Sampel yang digunakan dipenelitian ini 35 siswa. Instrumen yang diberikan adalah angket dengan pernyataan metode demonstrasi 14 pernyataan. Instrumen motivasi belajar 21 pernyataan. Analisis data menggunakan regresi sederhana dan koefisien determinasi, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,687 dan R Square 47, 2%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Kata kunci : Metode Demonstrasi, Motivasi Belajar, Siswa

Daftar Pustaka 26 (2012 – 2019)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI**

Pembimbing,



Dr.Zulfitria, M.Pd

Tanggal : 19 Agustus 2022

**MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Kaprodi,



Lativa Qurrotaini, M.Pd

Tanggal : 19 Agustus 2022

Nama : Zenabiah

Nomor Pokok : 2018820309

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah
Dasar**

Angkatan : 2018/2019

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar" yang di tulis oleh Zenabiah Nomor Pokok 2018820309 telah diajukan pada Senin, 05 September 2022 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.






Mengesahkan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dekan,



Dr. Iswan, M.Si.

Panitia Ujian	Tanda Tangan	Tanggal
Ismah, M.Si. Ketua		3/11/22
Lativa Qurrotaini, M.Pd. Sekretaris		23-09-2022
Dr.Zulfitria ,M.Pd Pembimbing		27-09-2022
Lativa Qurrotaini, M.Pd. Penguji- 1		23-09-2022.
Siska Kusumawardani M.Pd Penguji- 2		20-09-2022

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama : Zenabiah
No.Pokok : 2018820309
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar
Angkatan : 2018
Hari : Senin
Tanggal : 05 September 2022



.....
Ismah, M.Si.
Ketua



.....
Lativa Qurrotaini, M.Pd
Sekretaris



.....
Lativa Qurrotaini, M.Pd.
Penguji- 1



.....
Siska Kusumawardani M.Pd
Penguji- 2

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Zenabiah
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 21 Januari 2001
- c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/PGSD
- d. Nomor Pokok : 2018820309
- e. Alamat Rumah : Jl. Cilenggang 1
Rt. 003/002 Cilenggang
Serpong Kota Tangerang
Selatan
Banten 15311
- f. No. Tlp/HP : 085774787545
- g. Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah
Dasar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, September 2022
Mahasiswa yang bersangkutan,



Zenabiah

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zenabiah
No. Pokok : 2018820309
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exlusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III SEKOLAH DASAR**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta,
Pada tanggal, 5 September 2022



Zenabiah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, kedua abangku dan orang – orang terdekat serta keponakanku.
2. Rekan – rekan seperjuangan dalam suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsi ini hingga dapat selesai tepat pada waktunya.
3. Almamaterku tercinta UMJ.

MOTTO

“ PENGORBANAN ORANG TUA “

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan Skripsi. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar skripsi ini sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya segala kesulitan yang timbul dapat diatasi. Untuk itu atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Iswan, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Lativa Qurrotaini, M.Pd Ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan ijin penulisan Skripsi ini.
3. Dr. Hj. Zulfitria Zaidir, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan bantuannya serta dorongannya dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan Staff guru SDN Cilenggang 04 Tangerang Selatan, yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Siswa – siswi kelas III SDN Cilenggang 04, Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan
7. Ibu Neneng dan Bapak Jejen selaku orang tuaku yang telah memberikan dukungan baik berupa moral, materi dan spiritual agar terselesainya skripsi ini.
8. Saudara kandung, dua kaka saya Amid Hidayat dan Dede Sunandar penuntun kebahagiaan Ketika jenuh dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk teman-teman ASD 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi ini dan juga menjadi tempat untuk saling berdiskusi berukar pikiran satu sama lain.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya.

Semoga kebaikan menjadi Amal Sholeh dan dibalas dengan kebaikan yang lebih oleh Allah Subhannawataa'la. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi rekan-rekan yang

membacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan pada hasil tulisan penulis. Semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan juga mempelajarinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Jakarta, Agustus 2022

Zenabiah

NIM 2018820309

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PAKTA INTEGRITAS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9

A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Matematika	9
a. Pengertian Matematika.....	9
b. Manfaat Belajar Matematika.....	10
c. Tujuan Belajar Matematika	11
2. Hakikat Metode Demonstrasi	13
a. Pengertian Metode Demonstrasi	13
b. Kelebihan Metode Demonstrasi.....	15
c. Kekurangan Metode Demonstrasi	15
d. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Demonstrasi .	16
3. Hakikat Motivasi Belajar.....	18
a. Pengertian Motivasi Belajar	18
b. Jenis dan Sifat Motivasi	19
c. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar	21
B. Kerangka Berfikir.....	22
C. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Metode Penelitian.....	25
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskriptif Data.....	41
B. Hasil Analisis Data	43
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	51

BAB V PENUTUP.....54

 A. Kesimpulan 54

 B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA.....57

LAMPIRAN – LAMPIR58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Rincian Kegiatan, Waktu, dan Jenis Kegiatan Penelitian...	24
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument.....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Metode Demonstrasi.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	44
Tabel 4.4 Realibilitas Variabel X (Metode Demonstrasi)	45
Tabel 4.5 Realibilitas Variabel Y (Motivasi Belajar)	45
Tabel 4.6 Uji normalitas	46
Tabel 4.7 Uji Homogenitas.....	47
Tabel 4.8 Menentukan Persamaan Regresi.....	48
Tabel 4.9 Uji Keberartian Regresi	50
Tabel 4.10 Penentuan Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Kerangka Berfikir	23
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	59
Lampiran 2 Angket atau Kuesioner	64
Lampiran 3 Foto kegiatan KBM	67
Lampiran 4 Foto kegiatan mengisi angket.....	68
Lampiran 5 Surat Validasi	69
Lampiran 6 Kartu Menyaksikan Sidang Skripsi	70
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 8 Riwayat Penulisan Skripsi.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menentukan maju atau tidaknya pembangunan suatu Negara, karena pembangunan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Guru merupakan figur yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Peran utama guru bukan menjadi penyaji informasi yang hendak dipelajari oleh siswa, melainkan membelajarkan siswa tentang cara-cara mempelajari sesuatu secara efektif. Guru yang professional dituntut menguasai bahan belajar memberikan motivasi pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak dari proses pendidikan itu sendiri, hendaknya mampu merealisasikan dan menciptakan sebuah proses pembelajaran yang dimiliki oleh siswa. di kelas.

Tujuan umum Pendidikan di Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan sebagai berikut :

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru sebagai teladan bagi peserta didik harus memiliki sikap dan kepribadian yang dapat dijadikan panutan dan idola dalam seluruh segi kehidupannya. Guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu kompetensi kepribadian guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk pribadi peserta didik guna menyiapkan dan mengembangkan SDM (Sumber Daya Manusia). Guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi menjadi pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal adalah masih rendahnya daya serap siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan pengalaman peneliti hal ini disebabkan oleh metode mengajar yang masih relatif monoton. Sejauh ini pembelajaran matematika di kelas mayoritas masih dilaksanakan dengan metode ceramah. Hal ini tidak menutup kemungkinan menyebabkan interaksi belajar mengajar melemahkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya motivasi siswa dalam belajar Matematika bahwa motivasi belajar tidak

akan terbangun apabila siswa masih merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran Matematika. Dimana pelajaran Matematika selalu dianggap sulit dan membosankan. Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu ada solusi dalam penyampaian mata pelajaran Matematika dengan menggunakan berbagai cara yang menarik. Oleh karena itu penulis menggunakan metode demonstrasi yang diterapkan pada mata pelajaran Matematika dengan demikian motivasi belajar siswa kelas III di SDN Cilenggang 04 Tangerang Selatan diharapkan dapat meningkat.

Mengatasi masalah-masalah yang sering muncul dalam pelaksanaan pendidikan, salah satu cara untuk mengatasi masalah diatas yaitu peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran demonstrasi agar proses pembelajaran berhasil, guru diharapkan mampu menerapkan metode yang tepat dan sesuai dengan pengajaran matematika. Selain itu guru juga harus dapat menanamkan pengenalan lambang-lambang, konsep, prinsip, dan rumus yang ada.

Kelangsungan proses interaksi yang bersifat edukatif antara peserta didik dengan guru dalam proses pembelajarannya, dibutuhkan komponen-komponen pendukung yang sekaligus mencirikan terjadinya interaksi edukatif tersebut. Komponen yang dimaksud adalah tujuan yang ingin dicapai, bahan/pesan yang menjadi isi interaksi, peserta didik yang aktif mengalami proses pembelajaran, guru yang melaksanakan proses pembelajaran, metode untuk mencapai tujuan pembelajaran, situasi yang

memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan penilaian terhadap hasil interaksi dalam proses pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran mencakup tujuan, materi, metode, media dan sumber evaluasi, peserta didik, guru dan lingkungan. Belajar dan pembelajaran, baik sebagai proses maupun sebagai sistem telah mendapat perhatian dari para ahli dengan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan bidang keahlian masing-masing sehingga melahirkan konsep dan teori belajar dan pembelajaran yang beragam.

Proses belajar mengajar tidak selalu berjalan dengan lancar. Salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap belajar siswa adalah motivasi belajar, tidak sedikit dari beberapa siswa ada yang mempunyai masalah dalam belajar seperti misalnya malas belajar dan masalah belajar yang lainnya. Disini peran guru sangat penting terhadap muridnya, bagaimana cara seorang guru memotivasi muridnya agar murid ini tergugah, bagaimana dampak dari murid ini setelah mendapat motivasi dari gurunya.

Belajar adalah syari'at islam yang menjadi kewajiban bagi seluruh umat islam melalui firman Allah Ta'ala yaitu ayat yang pertama kali turun dalam surat Al-Alaq (96):1-5 yang berbunyi.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَالرَّبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya :

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengejar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengejar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Belajar yang tinggi berkorelasi dengan motivasi belajar yang baik, sehingga berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Jika motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, maka dapat diharapkan bahwa semangat belajar siswa juga akan meningkat. Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa sering menjadi masalah tersendiri bagi para guru karena terdapat banyak faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru menerapkan prinsip-prinsip motivasi belajar siswa dalam desain pembelajaran, yaitu ketika memilih strategi dan metode pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode tertentu ini akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas yaitu peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran demonstrasi yang bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya daya serap siswa dalam pembelajaran yang disebabkan oleh metode mengajar yang masih relatif monoton.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika karena siswa masih merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran matematika.
3. Peran guru dalam memotivasi siswa masih tergolong rendah sehingga muridnya kurang tergugah dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti membatasi masalah nya adalah “Pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III Sekolah Dasar”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah peneliti ini yaitu “ Apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III Sekolah Dasar ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah gar dapat mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

1. Siswa mampu menumbuhkan motivasi belajar agar tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran matematika di kelas.
2. Memberikan motivasi belajar dalam proses pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dalam mengelola kelas dan memberikan pertimbangan tentang bagaimana memotivasi belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran dalam mengajar

c. Bagi Sekolah

Menjadi suatu inovasi bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat menerapkan metode yang diterapkan.

d. Bagi Peneliti

Mampu mengetahui seberapa signifikan pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar pada pelajaran matematika kelas III di SD Negeri Cilenggang 04 Tangerang Selatan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada guru tentang bagaimana cara menerapkan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan yang lebih dalam lagi, dan di harapkan berguna sebagai masukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Matematika

a. Pengertian Matematika

Depdiknas dalam Susanto (2013 : 184) istilah matematika berasal dari Bahasa Latin, “Manthenein” atau “Mathema” yang berarti “Belajar atau Hal yang dipelajari”. Sedangkan dalam Bahasa Belanda, matematika disebut Wiskunde atau ilmu pasti yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.

Menurut Susanto (2013 : 185) matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dan penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan menurut Nasution dalam Karso (2011:139) menyebutkan istilah matematika berasal dari Bahasa Yunani “Mathein” atau “Manthenein” artinya mempelajari. Namun diduga kata itu ada hubungannya dengan kata Sangsakerta

“Medha” atau “Widya” yang artinya “Kepandaian”, “Ketahuan” atau “Intelegensi”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur. Yang abstrak dan pola hubungan yang ada didalamnya. Ini berarti bahwa belajar matematika pada hakekatnya adalah belajar konsep, struktur konsep dan mencari hubungan antar konsep dan strukturnya. Ciri khas matematika yang deduktif aksiomatis ini harus diketahui oleh guru sehingga mereka dapat membelajarkan matematika dengan tepat, mulai dari konsep-konsep sederhana sampai yang kompleks.

b. Manfaat Belajar Matematika

Menurut Sagala (2010 :61), pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas keberhasilan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan, pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Belajar merujuk pada perubahan perilaku individu sebagai akibat dan proses pengalaman baik yang dialami ataupun yang sengaja dirancang. Akibat ini sebagai pengaruh dari proses belajar, artinya kalau seorang peserta didik

memanfaatkan waktu untuk membahas suatu masalah atau solusi masalah maka dampaknya ia akan memahami masalah itu, wujudnya dari berawal tidak tahu masalah menjadi memahaminya sampai mengerti cara solusi masalah. Seseorang akan berfikir sesuatu, tentu saja mempunyai maksud dan tujuan tertentu, begitu juga dalam belajar Matematika.

Dari pandangan di atas bahwa siswa dapat belajar dengan baik dan efisien bila bahan pelajaran yang mereka terima sesuai dengan kesiapan intelektualnya atau cocok dengan kemampuannya dan telah tersusun menurut urutan tingkat kesukaran dari mudah, sedang, dan sukar berdasarkan atas pengalaman belajar sebelumnya.

c. Tujuan Belajar Matematika

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik ini sangat dipengaruhi oleh sifat keilmuan yang terkandung pada masing-masing mata pelajaran. Perbedaan karakteristik pada berbagai mata pelajaran akan menimbulkan perbedaan cara mengajar dan cara siswa belajar antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Matematika memiliki karakteristik tersendiri untuk membedakan dengan mata pelajaran sebelumnya.

Dalam perumusan tujuan pelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) adalah untuk mengembangkan keterampilan berhitung, mengembangkan kemampuan siswa yang dapat dialih-gunakan, memberikan bekal kemampuan dasar Matematika, serta membentuk sikap, logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

Tujuan pengajaran Matematika di Sekolah Dasar menurut Susanto (2013 : 189) yaitu :

- a) Melakukan operasional hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.
- b) Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana.
- c) Menentukan dan menafsirkan data sederhana seperti ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan dan menyajikan.

Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa tujuan pelajaran Matematika adalah untuk mempersiapkan siswa supaya dapat menghadapi kehidupan sehari-hari dan yang cenderung selalu berubah dan berkembang. Dengan cara bertindak

menumbuhkan kemampuan siswa atas dasar pemikiran yang rasional, logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

2. Hakikat Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Sutikno (2013 : 44) metode demonstrasi adalah metode membelajarkan dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Lebih dalam lagi menurut Ngalimun (2012:71) Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

Menurut Helmiati (2012 : 71) metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan

yang harus didemonstrasikan. Cardille dalam Milan Rianto (2012 : 68) berpendapat bahwa metode demonstrasi adalah penyajian materi pelajaran melalui tindakan atau peragaan yang diperjelas dengan ilustrasi, serta pernyataan secara oral (lisan) dan visual (pandang).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa.

a. Alasan Penggunaan metode Demonstrasi

Menurut Darmansyah (2012: 198) guru menggunakan metode demonstrasi apabila :

1. Tidak semua topik dapat dijelaskan secara gamblang dan kongkrit.
2. Karena tujuan dan sifat materi pembelajaran yang menuntut dilakukan peragaan berupa demonstrasi.
3. Tipe belajar siswa yang berbeda-beda, ada yang kuat visual, tetapi lemah dalam auditif dan motorik, ataupun sebaliknya.
4. Memudahkan mengajarkan suatu proses atau cara kerja.

5. Sesuai dengan Langkah perkembangan kognitif siswa yang masih dalam fase operasional konkrit.

b. Kelebihan Metode Demonstrasi menurut Djamarah

(2012: 91) kelebihan metode demonstrasi, diantaranya :

1. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
2. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
3. Proses pengajaran lebih menarik.
4. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

c. Kekurangan Metode Demonstrasi

Kekurangan metode demonstrasi, diantaranya :

1. Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
2. Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
3. Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau

jam pelajaran lainnya (Syaiful Bahri Djamarah, 2012 : 91).

d. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Demonstrasi (Ngalimun, 2012: 153) yaitu :

1. Tahap Persiapan

tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan: 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu. 2) Persiapkan garis besar Langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis -garis besar Langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan. 3) Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Pada Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan: 1) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang

didemonstrasikan, 2) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa. 3) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

b) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

1) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.

2) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan. 3) yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa. 4) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

c) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan

memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak.

c. Hakikat Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Mc Donald dalam Sadirman (2014: 73) motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Nurjan (2016: 151) menjelaskan bahwa motivasi bukanlah tingkah laku, melainkan kondisi internal yang kompleks, dan tidak dapat diamati secara langsung, akan tetapi mempengaruhi tingkah laku.

Sedangkan menurut Nur Hidayah dalam Nurjan (2016: 151) Motivasi belajar adalah suatu proses untuk menggerakkan motif menjadi perilaku atau tindakan untuk memuaskan atau mencapai tujuan. Isbandi dalam Nurjan (2016: 151) Motivasi belajar proses belajar tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan,

atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah motivasi yang timbul karena yang berupa Hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-citanya, seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

b. Jenis dan Sifat Motivasi

a. Menurut Widodo (2018 : 60) motivasi, sebagai kekuatan mental individu, memiliki tingkat-tingkat. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder.

1. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani, sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Menurut Freud dalam Widodo (2018: 61) berpendapat bahwa insting memiliki empat ciri, yaitu tekanan, sasaran, objek, dan sumber. Tekanan adalah kekuatan yang

memotivasi individu untuk tingkat laku. Sasaran insting adalah kepuasan atau kesenangan. Kepuasan tercapai, bila tekanan energi pada insting berkurang. Objek insting adalah hal-hal yang memuaskan insting. Hal-hal yang memuaskan insting tersebut dapat berasal dari luar individu atau dari dalam individu. Adapun sumber insting adalah keadaan kejasmanian individu.

2. Motivasi Sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Motivasi sosial atau motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Menurut Thomas dan Znaniecki dalam Widodo (2018: 62) menggolongkan motivasi sekunder menjadi keinginan-keinginan : 1) Memperoleh pengalaman baru, 2) untuk mendapat respons 3) memperoleh pengakuan 4) memperoleh rasa aman Menurut Monks dalam Widodo (2018: 64) motivasi telah muncul pada anak berusia balita. Motivasi seseorang dapat bersumber dari : 1) dalam diri sendiri, yang dikenal sebagai motivasi internal, 2) dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal. Motivasi memang

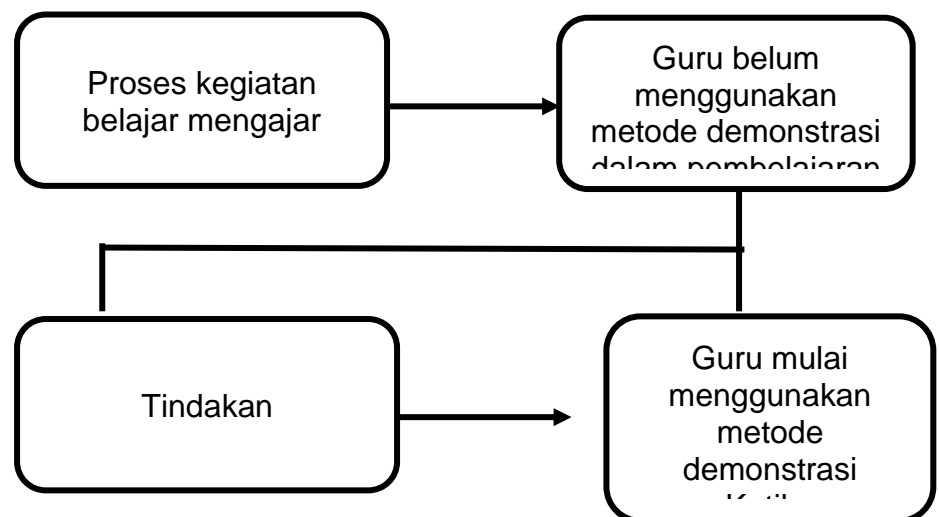
mendorong terus, dan memberi energi pada tingkah laku. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa.

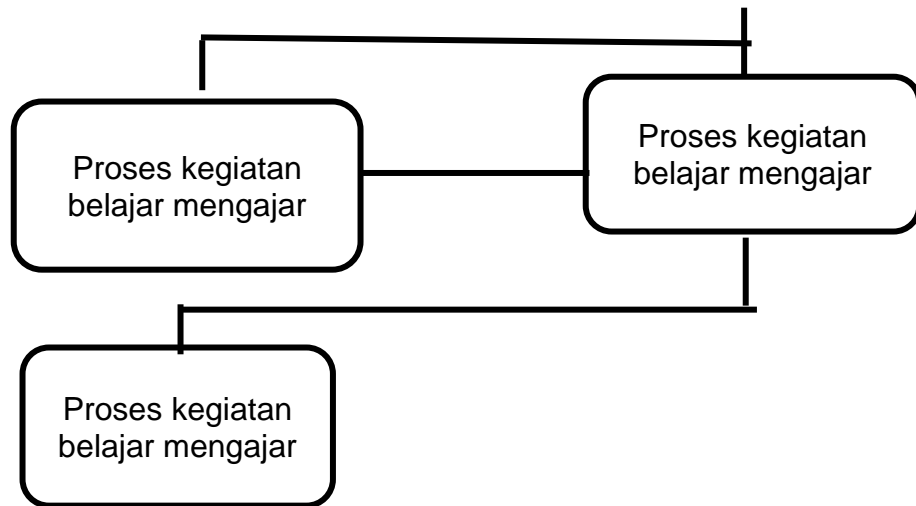
c. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar

Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri perilaku dan orang lain. Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut : 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, 3) Mengarahkan kegiatan belajar sebagai ilustrasi setelah dia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, 4) Membesarkan semangat belajar, 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Sedangkan motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru sebagai berikut : 1) membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil, 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-ragam (Widodo, 2018: 58).

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, telah ditetapkan metode yang berbeda untuk memecahkan masalah yang ada. Penggunaan metode yang jarang digunakan dikelas akan menjadi daya tarik tersendiri sehingga diharapkan dapat meningkatkan antusias. Antusias siswa yang tinggi akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang tinggi dalam mengikuti proses belajar. Dengan demikian penggunaan metode demonstrasi ini diharapkan dapat membantu terhadap motivasi belajar siswa.





C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, sehingga dapat diajukan sebagai hipotesis tindakan sebagai berikut “ Pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III Sekolah Dasar ”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian kelas ini bertempat di SDN Cilenggang 04 yang beralamat di Jalan Cilenggang 2 No.29 RT 002/001, Cilenggang Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15311.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022, karena pada bulan-bulan tersebut pembelajaran aktif sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

Tabel : 3.1

Tabel Rincian Kegiatan, Waktu, dan Jenis Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Persiapan survey awal sampai akhir penyusunan proposal	XXXX					

2.	Seleksi informasi, penyiapan, penyiapan instrument dan alat		XXX				
3.	Pengumpulan data			XX	XX		
	Analisis Data					XX	
5.	Penyusunan laporan						XX

B. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Siyoto (2015 : 17) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Adapaun metode Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey (angket). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Iskandar, 2018: 63).

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket kepada siswa kelas III yang ada di SDN Cilenggang 04 Tangerang Selatan.

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. **Variabel bebas**, yaitu metode demonstrasi yang disimbolkan dengan X
- b. **Variabel terikat**, yaitu motivasi belajar yang disimbolkan dengan Y

2. Definisi Operasional

- a. Variabel bebas (Independent Variable)

Sugiyono (2014: 4) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dengan menggunakan symbol (X) yaitu metode demonstrasi.

- b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dengan menggunakan symbol (Y) yaitu motivasi belajar.

Setelah dari masing-masing variabel tersebut terkumpul kemudian data-data tersebut dianalisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika SDN Cilenggang 04 Tangerang Selatan.

Definisi operasional motivasi belajar akan dilihat dari skor total yang diperoleh dari siswa (responden) berdasarkan jawaban pernyataan kuesioner motivasi belajar. Kuesioner tersebut terdiri atas butir pernyataan positif : sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:297) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian yang akan diambil adalah seluruh siswa kelas III semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 35 siswa di SDN Cilenggang 04 Tangerang Selatan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sudjana & Ibrahim dalam Siyoto (2015:64) menjelaskan bahwasanya sampel Sebagian dari populasi terjangkau yang

memiliki sifat yang sama dengan populasi. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan digunakannya Teknik ini karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas III yang berjumlah 35 siswa.

E. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 22). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, dimana kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan dan pertanyaan yaitu angket. Tujuannya untuk mengumpulkan data dari variabel X Pengaruh Metode Demonstrasi dan variabel Y Motivasi Belajar.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2011:93) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X dan Y

Variabel	Aspek	Indikator	No Soal
Metode Demonstrasi (X)	Kesiapan	Kesiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung	1,2,3,4,5
	Proses Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi	Pelaksanaannya, kesungguhan dalam belajar, keberanian bertanya, kedisiplinan, pemberian pertanyaan, proses pemahaman materi siswa	6,7,8,9,10,11,12
	Motivasi Siswa	Motivasi siswa dalam penggunaan metode	13, 14

		demonstrasi dalam pembelajaran.	
--	--	---------------------------------	--

Variabel	Aspek	Indikator	No Soal
Motivasi Belajar (Y)	Hasrat Keinginan berhasil	siswa menjadi lebih giat dalam belajar	21,22
	Dorongan dan kebutuhan belajar	Memiliki rasa bertanggung Jawab	20,23,25
	Aspirasi	Memiliki semangat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi	26,28,31
	Penghargaan dan belajar	Siswa mempertahankan perilaku yang baik	30,34
	Afeksi	Mendorong aktifitas siswa untuk belajar	24,27

	Kondisi belajar	Mudah beradaptasi dengan situasi lingkungan sekolah	29,35
--	-----------------	---	-------

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yang diperoleh dari data yang actual dari lapangan, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2015: 199). Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan duduk hening (variabel x) dan motivasi (variabel y). jumlah butir soal pernyataan tersebut sebanyak 35 soal.

Angket yang diajukan dalam penelitian ini dibagi kepada responden yang disesuaikan dengan variabel penelitian. Dan setiap butir pernyataan dari angket variabel independent dan dependen

penelitian memberikan lima alternatif pilihan jawaban yang masing-masing memiliki bobot atau skor. Dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.5
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2015:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun sebagai proses biologis dan psikologis. Dalam hal ini penulis mengamati keadaan lingkungan sekolah seperti fasilitas, keadaan lingkungan sekolah seperti fasilitas, keadaan guru dan siswa sarana prasarana di SD Negeri Cilenggang 04.

3. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2013: 203) dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi

buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2013: 97) yang dimaksud dengan validitas instrument adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data itu mengukur yang seharusnya diukur.

Suatu instrument tidak bisa valid untuk sembarang keperluan kelompok, suatu instrument hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu.

Dalam mengukur valid atau tidaknya suatu instrument perlu adanya uji validitas, peneliti melakukan uji validitas pada variabel Y melalui siswa sebanyak 30 siswa.

b. Uji Realibilitas

Akdon (2013: 178) Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

2. Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Maka Teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Data-data tersebut dianalisis dengan tahapan, antara lain :

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2015: 172) menyatakan bahwa penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variable yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah non parametik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji Kolmogorov-smimov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Berikut adalah persamaan Kolmogorov Smirnov :

$$D = F_o/n - (F_k/n - F(Z_i))$$

D = Koefisien Hitung Kolmogorov-Smirnov

F_o = frekuensi

F_k = Frekuensi Kumulatif

n = jumlah responden

$F(Z_i)$ = besar peluang masing-masing nilai

Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Kosep dasar uji normalitas Kolmogrov-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan di uji normalitasnya dengan distribusi baku. Distribusi normalitas buku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jad sebenarnya uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku, seperti pada uji beda biasa. Jika signifikan dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan signifikan. Penerapan diuji Kolmogorov-Smirnov adalah bahwa jika signifikan dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebutu tidaklah normal.

Pengujian normalitas menggunakan SPSS.V.21.0

Dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Klik analyze – non parametic test – 1 – sample K-S

2. Masukan data pada kotak test variable list
3. Test distribution : pilih normal lalu klik OK

Dengan syarat :

1. Hipotesis

H₀: data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a: data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengujian

Jika nilai signifikan >5% = sebaran bersifat normal

Jika nilai signifikan <5% = sebaran bersifat tidak normal.

3. Kesimpulan

Jika signifikan >5% maka H₀ diterima, yang berarti data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui siswa yang mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians yaitu sebagai berikut

Menghitung varians terbesar dan terkecil

$$F_{(hit=Vb/Vk)}$$

Keterangan :

V_b = Varians terbesar

V_k = Varians terkecil

Membandingkan nilai F_{hit} dengan nilai F_{tabel}

$db1 = n - 1$ dan $db2 = n - 1$ dengan taraf kepercayaan 99% ($\alpha 0.01$)
 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka populasi tersebut homogen,
 sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka populasi tersebut tidak
 homogen

3. Uji Hipotesis

a. Menentukan Persamaan Regresi

Analisis reegresi sederhana menurut Siregar (2013:284) digunakan hanya untuk satu variable bebas (independent) dan satu variable terikat (dependen), tujuan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variable terikat (dependent). Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + Bx$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

α = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang merupakan angka peningkatan ataupun penurunan variabel yang didasarkan pada perubahan variable independent. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variable independent yang mempunyai tertentu

Pengujian regresi sederhana ini menggunakan SPSS.V21.0.

Tahapannya yaitu :

1. Klik analyze – regression – linier
2. Masukkan data variable Y ke kotak dependent, dan variable X ke kotak independent, lalu klik OK

b. Uji Keberartian Regresi

Sebelum persamaan regresi yang diperoleh digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu diperiksa setidaknya tidaknya mengenai kelinearan dan keberartiannya. Uji keberartian regresi menggunakan program SPSS.V.21.0. Ftabel dicari dengan menggunakan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun untuk uji keberartian regresi digunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} (bl\alpha)}{RJK_{Res}}$$

F_{hitung} = Signifikan

RJK Re s = Rata-rata jumlah kuadrat residu

Pada penelitian ini, pengujian keberartian regresi menggunakan SPSS.V.21.0. tahapan yang digunakan yaitu :

1. Klik analyze – regression – linier
2. Masukkan data variabel
3. Lalu klik OK Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti Ha : koefisien arah regresi berarti Kriteria pengujian

Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Ha diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

c. Penentuan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, perlu diketahui nilai koefisien determinasi r^2 karena nilai perbandingan, kegunaan dari r^2 adalah untuk mengukur besarnya persentasi dari variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan menggunakan rumus (Riduwan, 2013: 139) :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Nilai Koefisien Detrminasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output model summary pada kolom R Square yang diuji menggunakan SPSS.V.21.0.

H. Hipotesis Statistik

$H_0 : B_y \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh metode duduk hening terhadap motivasi belajar siswa

$H_0 : B_y \geq 0$ Terdapat pengaruh metode duduk hening terhadap motivasi belajar siswa

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yakni SDN Cilenggang 04 Tangerang Selatan yang terletak di Jln Cilenggang 2 No.29 RT 002 RW 001, Cilenggang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15311. Sekolah tersebut terletak di dekat jalan raya. Akses menuju sekolah pun sangatlah mudah karena dapat ditempuh dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Penelitian ini berlangsung saat pemerintah memberlakukan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT).

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu : metode demonstrasi (X) dan motivasi belajar (Y). Yang diperoleh melalui penyebaran angket dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diberikan merupakan penilaian kepada responden berupa pernyataan. Pernyataan diarahkan kepada

lima alternatif jawaban. Untuk jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi jawaban dari sangat setuju bernilai 5, setuju bernilai 4, ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju bernilai 1.

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Penulis melihat keseharian siswa dikelas, melihat karakter masing-masing pada saat pembelajaran. Setelah proses observasi selesai, penulis melakukan penyebaran angket dan melakukan sesi dokumentasi pada saat pembelajaran.

Pada bagian ini akan disajikan analisis deskriptif dari data kuantitatif hasil penelitian berupa gambaran umum dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif untuk variabel metode demonstrasi dan motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Metode Demonstrasi

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
53,77	96,064	9,801	14

Pada tabel 4.1 analisis deskriptif diatas memperoleh data melalui angket yang diberikan kepada 35 siswa kelas III SDN Cilenggang 04. Angket ini 14 pernyataan.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85,97	182,970	13,527	21

Pada tabel 4.2 analisis deskriptif diatas memperoleh data melalui angket yang diberikan kepada 35 siswa kelas III SDN Cilenggang 04. Angket ini 21 pernyataan.

B. Analisis Data

1. Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

Dalam validitas instrumen ini, peneliti memilih untuk menggunakan validasi ahli dengan dosen FIP UMJ yakni ibu Venni Herly Sundi, M.Pd hasil dari uji validitas instrument ini berdasarkan ahli teori (dosen Pendidikan Matematika FIP UMJ) yang akan di uji cobakan pada siswa telah dinyatakan bisa digunakan sebagai bahan penelitian. Dan dicoba kembali di SDN Cilenggang 02.

Uji validitas dan realibilitas angket dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Uji validitas atau keahlian item instrument dalam penelitian ini menghasilkan item valid dan gugur dalam kriteria validitas 0,5 maka dikatakan valid. Uji validitas dilakukan di SDN Cilenggang 04 Tangerang Selatan yang terdapat item yang dinyatakan valid dan non valid dari 35 item, 14 item untuk variabel X (metode demonstrasi) dan 21 item untuk variabel Y (motivasi belajar). Berikut daftar item yang valid dan non valid dalam uji coba instrumen :

Tabel 4.3
 Hasil Uji Validitas Pengaruh Metode
 Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa

No	Aspek	Valid
1	Metode Demonstrasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14
2	Motivasi Belajar	15,16,17,18,19,20,21,2 2,23,24,25,26,27,28,29, 30,31,32,33,34,35

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji validitas yang di uji cobakan di SDN Setu dengan 35 responden dari 35 item yang valid semua. Dengan r tabel adalah 0,361 dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji coba kuesioner variabel X (Metode Demonstrasi) dan uji coba kuesioner variabel Y (motivasi belajar).

b. Uji Reliabilitas

Adapun uji realibilitas yakni derajat kepercayaan yang diperoleh dari hasil angket sebagai metode pengumpulan data yakni menggunakan kriteria 0,05 maka disebut reliable. Berdasarkan perhitungan dengan rumus alpha cronbatch menggunakan SPSS.V.21.0 didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4.4

Variabel X (Metode Demonstrasi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	14

Tabel 4.5

Variabel Y (Motivasi Belajar)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	21

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa keputusan uji realibilitas dikatakan reliabel karena :

Alpha > r table = reliable / Alpha < r table = tidak reliabel

Bisa dilihat bahwa alpha pada variabel X (Metode Demonstrasi) $0,929 > 0,361$. Dan alpha pada variabel Y (Motivasi Belajar) $0,967 > 0,361$. Maka angket dikatakan reliabel.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal,

analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan. Dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan bantuan program SPSS.V.21.0. dengan taraf signifikan 5% dan banyaknya sampel 35 responden. Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan data sebagai berikut

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		metode_demonstrasi	motivasi_belajar
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,9524	76,9524
	Std. Deviation	7,42614	4,67414
Most Extreme Differences	Absolute	,175	,148
	Positive	,112	,098
	Negative	-,175	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		,803	,676
Asymp. Sig. (2-tailed)		,540	,750

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa r hitung $> 0,05$. Hal ini terbukti pada perhitungan SPSS.V.21.0 dengan variabel x (metode demonstrasi) diperoleh nilai sebesar 0,803 dengan nilai signifikansi 0,540 dan variabel y (motivasi belajar) diperoleh nilai sebesar 0,676 dengan nilai signifikansi 0,750 sehingga r hitung variabel x (0,540) $>$ r tabel (0,05) dan r hitung

variabel y ($0,750$) $>$ r tabel ($0,05$) yang berarti kedua data berdistribusi normal.

a. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau tidak. Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan program SPSS 21.0, yaitu :

Tabel 4.7

			Sum of Squar es	d f	Mea n Squa re	F	Sig.
met		(Combined)	329,536	12	27,461	2,045	,158
ode	Between	Homogeneity	206,250	1	206,250	15,361	,004
_de	Groups	Deviation from Homogeneity	123,286	11	11,208	,835	,619
mon	Within Groups		107,417	8	13,427		
stra	Total		436,952	20			
si							
*							
mot							
ivas							
i_b							
elaj							
ar							

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki

varians sama atau tidak. Pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar adalah menghasilkan nilai $F = 15,361$ dengan nilai signifikansi = 0,004 dikatakan bahwa ada varians antara variabel X dan variabel Y. Dikatakan homogenitas adanya hubungan varians karena nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,004. Maka dapat disimpulkan hubungan antara kedua variabel tersebut adalah homogenitas.

b. Uji Hipotesis

1. Menentukan Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk melihat hubungan dan pengaruh antara variabel X (metode demonstrasi) dengan variabel Y (motivasi belajar). Berikut ini adalah persamaan regresi sederhana yang didapat menggunakan program SPSS 21.0.

Tabel 4.8

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,405	7,692		5,903	,000
Metode demonstrasi	,432	,105	,687	4,121	,001

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

Analisis regresi sederhana terdapat data penelitian

perhatian pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar menghasilkan koefisien korelasi arah regresi sebesar 0,432 dan nilai konstanta sebesar 45,405. Maka bentuk arah pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar adalah :

$$Y = \alpha + bX$$

$$\alpha = 45,405$$

$$b = 0,432X$$

$$Y = 45,405 + 0,432X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap skor metode demonstrasi (X) mengalami peningkatan satu skor, maka motivasi belajar (Y) akan naik juga sebesar 0,432 pada konstanta 45,405. Sedangkan nilai t hitung = 4,121 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variable independent (X) dan variable dependent (Y).

2. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Berikut ini hasil uji F menggunakan program SPSS.V.21.0 yang disajikan dalam tabel dibawah ini

:

Tabel 4.9

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	206,250	1	206,250	16,986	,001 ^b
Residual	230,703	19	12,142		
Total	436,952	20			

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

b. Predictors: (Constant), metode demonstrasi

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara metode demonstrasi dengan motivasi belajar memiliki persamaan regresi yang signifikan karena dari hasil perhitungan atas Fhitung yang diperoleh nilai Fhitung 16,986 dengan nilai signifikansinya 0,001. Hal ini menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (metode demonstrasi) dengan variabel Y (motivasi belajar).

d. Penentuan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam homogenitas sederhana digunakan untuk mengetahui preentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y).

Tabel 4.10

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 ^a	,472	,444	3,48457

a. Predictors: (Constant), metode demonstrasi

b. Dependent Variable: motivasi_belajar

Artinya, variabel metode demonstrasi memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 47,2%. Sedangkan sisanya sebesar 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar penelitian atau disebut juga sebagai koefisien non-determinasi seperti bercerita, doa atau kata-kata mutiara, bernyanyi dalam kelompok, dan aktifitas kelompok sesuai dengan teknik mengajar yang ada di SDN Cilenggang 04 Tangerang Selatan.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri, Tangerang Selatan - Banten. Beberapa interpretasi penelitian sebagai berikut.

Pertama berdasarkan hasil uji validitas dari 30 angket yang disebar, dan dari 35 pernyataan. Dengan dasar pengambilan keputusan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan jumlah r_{tabel} 0,361 berdasarkan

jumlah n yaitu 35 responden. Terdapat 35 soal yang valid. Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS.V.21.0, dengan rumus alpha cronbach dan mendapatkan nilai alpha sebesar 0,929 untuk variabel X (metode demonstrasi) dan mendapatkan nilai alpha sebesar 0,967 untuk variabel Y (motivasi belajar) dimana hasil alpha > r tabel yaitu 0,361. Itu berarti angket yang di uji dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan uji normalitas *kolmogorov-smornov* menunjukkan bahwa variabel x dan y berdistribusi normal hal ini terbukti dengan variabel X diperoleh nilai sebesar 0,803 dengan signifikansi 0,540. Sedangkan variabel Y diperoleh nilai 0,676 dengan nilai signifikansi 0,750 sehingga r_{hitung} variabel X (0,540) > r tabel (0,05) dan r hitung variabel Y (0,750) > r_{tabel} (0,05) yang berarti kedua data berdistribusi normal.

Persamaan regresi $Y = 45,405 + 0,432X$ sedangkan nilai t hitung = 4,121 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$,. Maka hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependent (Y).

Angka yang dihasilkan melalui rumus korelasi juga diolah kembali dengan rumus pengujian determinasi, dan sebagai hasilnya

diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 47,2%. Dan sisanya dipengaruhi oleh metode belajar lain yaitu bercerita, doa atau kata-kata mutiara, bernyanyi dalam kelompok, dan aktifitas kelompok sebesar 53,8%. Dengan demikian berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan maka rumusan masalah pada penelitian ini telah terjawab. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa tingkat seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian penelitian yang sudah telah dilaksanakan, maka penelitian dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajarii, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan. Sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan telah terjawab bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Cilenggang 04, Tangerang Selatan – Banten. Pengaruh metode demonstrasi terdapat motivasi belajar siswa kelas III SDN Cilenggang 04 terdapat kolerasi yang kuat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dalam menentukan persamaan regresi, mendapatkan nilai t hitung = 4,121 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya metode demonstrasi di SDN Cilenggang 04, Tangerang Selatan - Banten memiliki pengaruh terhadap suasana motivasi belajar. Metode demonstrasi di kelas III SDN Cilenggang 04, Tangerang Selatan - Banten memiliki nilai sumbangan pengaruh sebesar 47,2%,

sedangkan sisanya sebesar 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar penelitian atau disebut juga sebagai koefisien non-determinasi seperti bercerita, doa atau kata-kata, bernyanyi dalam kelompok, dan aktifitas kelompok sesuai dengan teknik mengajar yang ada di SDN Cilenggang 04, Tangerang Selatan – Banten.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa pengaruh metode demosntrasi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika :

a. Bagi Guru

Guru harus memahami sifat dan keinginan peserta didik supaya apa yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Guru harus lebih bervariasi lagi dalam belajar, dan sebaiknya guru harus bisa mengasah kemampuan yang sudah ada pada diri siswa, sehingga siswa lebih antusias lagi dalam belajar. Seperti dalam penelitian ini menggunakan demonstrasi.

b. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah harus lebih menyiapkan dan memfasilitasi lagi apa yang dibutuhkan di sekolah agar proses belajar mengajar bisa lebih mudah.

c. Bagi Peneliti

Sebelum peneliti melakukan Tindakan langsung atau observasi ke lapangan peneliti harus menyiapkan apa yang akan dia teliti di sekolah, mulai dari tahap observasi kemudian ke tahap tahap perencanaan dari tahap perencanaan ketahap tahap pelaksanaan setelah dari tahap pelaksanaan terakhir terhadap refleksi. Dimana pada tahap akhir peneliti akan mengetahui hasil dari proses selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. (2014), *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara;
- Akdon, dan Riduwan. 2013. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statiska*, Bandung: Alfabeta
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Helmiati. (2012). Modul PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Fak. Tarbiyah dan Keguruan. UIN SUSKA: Riau. Diakses 20 Juli 2018 dari Google Liblary
- Iskandar. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jkarta : GP Press
- Karso, dkk. 2011. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta : CV Universitas Terbuka.
- Maryana, W. dan Soedarinah, P. 2012. *Dasar-Dasar MIPA*. Surakarta: UNS Press
- Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin : Aswaja Pressindo
- Nurjan, Syarifan. *Psikologi Belajar*, Ponorogo: Wage Group. 2016
- Nuryadi (2017). *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA
- Pembelajaran, D. A. N. (2016). *Petunjuk alquran tentang belajar dan pembelajaran*. 19(1), 42-51

- Rianto, Milan. 2012. *Pendekatan Strategi dan Metode Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statiska untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung :Alfabeta.
- Ruseffendi, E.T, dkk. (2013), *Pendidikan Matematika 3*, Jakarta : Depdikbud
- Ruseffendi, E.T. (2013). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*, Bandung : Tarsito
- Sadirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan Bandung* : Nusa Media
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*.. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Siyoto, Sandu (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Puslising
- Sugiyanto (2016). *Diagnostik Kesulitan Belajar (DKB)*. Negeri Semarang, 0274, 1-20.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suriansyah, Ahmad. 2011. *Landasan Pendidikan*. No Title (J.Dalle & Zulfa Jamalie (ed);ke-1). Comdes.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Sutikno, Sobry. (2014). *Metode & Model – Model Pembelajaran*. Lombok : Holistica.

Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional* (Rosda Kary).

Widodo, Sugeng. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : GRAHA ILMU

Zulkarnain. (2019). *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya* (Media Kaji).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Cilenggang 04

Mata Pelajaran : MTK

Kelas/Semester : III /2

Alokasi Waktu : 12 x 60 menit (3 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menyelesaikan permasalahan aritmatika dasar seperti perkalian

B. Kompetensi Dasar

Melakukan perkalian

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan perkalian 1-10
2. Siswa dapat mengerjakan perkalian bersusun kebawah 2 angka atau lebih

D. Tujuan

Siswa dapat:

1. Melakukan perkalian
2. Menyelesaikan permasalahan pecahan

E. Materi Pokok

Operasi hitung aritmatika yaitu

1. Perkalian

F. Alat/Sumber Belajar

1. Buku paket materi dasar matematika

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 60 menit)

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengelolaan	
		Waktu	Metode
1	TEST DIAGNOSA KEMAMPUAN AWAL SISWA		

Pertemuan 2 (2 x 60)

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengelolaan	
		Waktu	metode
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Berdoa</p> <p>b. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>		Klasikal

2	<p style="text-align: right;">Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi siswa dalam kelompok 2. Mereview ingatan siswa perkalian dua bilangan yang hasilnya dibawah 10 seperti perkalian 1, $2 \times 2 = 4$, $3 \times 2 = 6$ dll, sebagai dasar untuk melakukan perkalian menggunakan teknik jarimatika 3. Mengajarkan kepada siswa teknik mengingat perkalian menggunakan jarimatika 4. Membagi siswa kedalam kelompok dan memberikan proyek kepada kelompok untuk melakukan peer teaching anggota yang sudah bias mengajari yang lainnya yang belum bisa. 5. Kelompok yang sudah mampu melakukan jari matika menampilkan kedepan kelas sesuai dengan proyek soal yang telah di tuliskan dipapan tulis. 6. Mengajarkan kepada siswa beberapa trik perkalian untuk memotivasi siswa belajar matematika. 7. Mengajarkan perkalian lebih dari 1 angka 		<ul style="list-style-type: none"> - Peer teaching - Diskusi - SMART SOLUTION
3	<p style="text-align: right;">Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview hasil pembelajaran 2. Berdoa 		

Pertemuan 3 (2 x 60 menit)

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengelolaan	
		Waktu	metode
1	<p style="text-align: center;">Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa 2. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 		Klasikal
2	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat kembali konsep KPK dan FPB 2. Menjelas/kan operasi penjumlahan perkalian 3. Memberikan trik trik mudah 4. Memberikan latihan 5. Membimbing pengerjaan latihan 6. Memberikan angket/kuesioner 		<ul style="list-style-type: none"> - klasikal - tanya jawab - SMART SOLUTION
3	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan angket/kuesioner 2. Mereview hasil pembelajaran 3. Berdoa 		

H. Penilaian**a. Penilaian Proses**

Penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung yang meliputi keaktifan dalam pembelajaran, kemampuan bertanya, mengemukakan ide, menanggapi pertanyaan teman

Jakarta, Juni 2022

Mengetahui,

**Kepala Sekolah
Matematika**

Guru Bidang Studi

ELIS SUMIARSIH. S.Pd. M.M

NIP. 197000813 199307 1 001

Zenabiah.S.Pd.

2018820309

Lampiran 2. Angket atau Kuesioner

Angket Penelitian Variabel X dan Y

Nama :

Kelas :

Ikutilah Petunjuk di Bawah ini :

1. Bacalah basmaah terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini.
3. Jawablah setiap pernyataan di bawah ini dengan keyakinan kamu.
4. Berilah tanda contreng/ceklist pada setiap jawaban yang sesuai dengan keyakinan kamu pada kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut :
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu – Ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
5. Jawaban yang kamu berikan tidak akan berpengaruh pada penilaian guru.
6. Selamat mengerjakan.

No	Soal	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menjadi semangat belajar setelah mendengarkan penjelasan guru					
2.	Saya belajar tanpa paksaan					
3.	Sata berani bertanya kepada guru Ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti					
4.	Saya belajarr karena ingin menambah ilmu pengetahuan					
5.	Saya merasa lebih berkonsentrasi dalam belajar setelah mendengarkan penjelasan guru					

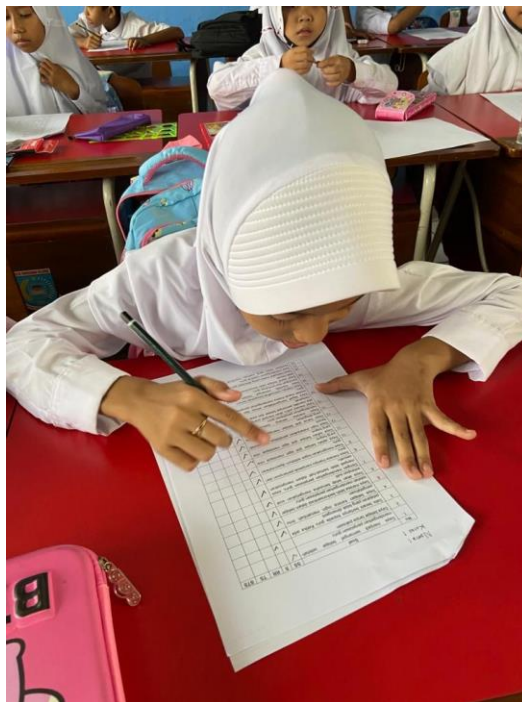
6.	Saya akan tetap berusaha mengerjakan soal walaupun sulit					
7.	Dengan mendengarkan penjelasan guru, saya menjadi lebih berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu.					
8.	Saya merasa mampu menjawab pertanyaan dari guru					
9.	Saya mengerjakan tugas sebelum diperintahkan guru					
10.	Saya selalu belajar giat agar mendapat nilai yang bagus					
11.	Saya selalu belajar giat agar mendapat nilai yang bagus					
12.	Saya ingin melanjutkan pendidikan ke sekolah favorit					
13.	Saya harus giat belajar menggapai cita-cita yang diinginkan					
14.	Saya merasa senang ketika sedang mendengarkan penjelasan guru					
15.	Saya merasa yakin akan menjadi orang sukses jika memiliki semangat belajar dan tidak mudah menyerah					
16.	Saya dapat mengendalikan emosi dan tidak mudah marah Ketika mendengarkan penjelasan guru					
17.	Saya mampu memaafkan kesalahan teman					
18.	Saya memiliki semangat belajar Ketika mendapat nilai tambahan guru					
19.	Saya dapat belajar lebih konsentrasi jika kelas tidak berisik					
20.	Saya mencatat materi yang diberikan guru					
21.	Saya mendengarkan nasehat guru					
22.	Keadaan kelas yang nyaman membuat saya lebih semangat dalam belajar					
23.	Saya harus lebih giat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada sebelumnya					
24.	Saya menjadi lebih percaya diri saat belajar jika sebelumnya mendengarkan penjelasan dari guru					
25.	Saya mengerjakan soal dengan mudah					
26.	Saya mempelajari pelajaran sebelumnya jika ada jam pelajaran yang kosong					
27.	Saya senang jika guru masuk kelas dengan tepat waktu					

28.	Saya berani menghadap guru				
29.	Saya bangga mendapat nilai bagus				
30.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu				
31.	Saya sekolah selalu diantar oleh orang tua				
32.	Saya selalu tenang dalam menyelesaikan tugas				
33.	Pikiran saya selalu tenang Ketika sedang menjelaskan pelajaran				
34.	Saya memperhatikan penjelasan guru dari awal hingga akhir				
35.	Saya senang belajar secara kelompok				


Lampiran 3. Kegiatan KBM



Lampiran 4. Mengisi angket atau kuesioner



Lampiran 5. Surat Validasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
 Website : www.fip.umj.ac.id, Email: fip@umj.ac.id

Nomor : 44/F.8-UMJ/V/2022
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Validasi

14 Juni 2022

Kepada Yth.,
 Ibu Venni Herli Sundi, M.Pd
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.



Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:


Nama : Zenabiah
 No. Pokok : 2018820309
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas III Sekolah Dasar

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi).
 Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Ibu berkenan menjadi Validator untuk penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Ibu kami ucapkan terima kasih.
Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.


 Dekan,

 Dr. Iswan, M.Si.


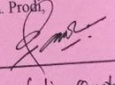
Lampiran 6. Kartu Menyaksikan Sidang

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirebon - Ciputat, 15419, Telp. 7442028 Fax. 7442330
Website: <http://www.fip.umj.ac.id> Email: fip_umj@yahoo.co.id


KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : ZENABIAH
NIM : 2018820309
Prodi : PGSD

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Selasa, 28/6 ²²	Iena Masrurotun	Analisis Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Melalui wa Pada Siswa Kelas 4 SDN Kayuringin Jaya II	/
2	Selasa, 28/6 ²²	Finky Ramadhony	Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap hasil belajar PKW siswa kelas 5 SDN Sudimara 6 Kota Tangerang pada siswa pandemi covid-19 thn 2020/2021	/
3	Selasa, 28/6 ²²	Hendra Setyawan	Pengembangan Media Flipbook berbasis Fabel untuk meningkatkan pemahaman pesan moral pada Peserta didik kelas 3 smp knut 01 Pagi Jakarta Barat	/
4	Sabtu, 4/9 ²¹	Apta Dhiya Ulhaq	Pengaruh Pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di rumah	/
5	Sabtu, 4/9 ²¹	Affah Sausan	Pengaruh Penggunaan Metode GASING Terhadap Kemampuan Komunikasi MTE siswa	/
6	Sabtu, 4/9 ²¹	Nadia Magfiroh	Hubungan Demografi Guru Terhadap Penerapan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis HOTS Di Beberapa Sekolah Dasar Jakarta Barat	/
7	Sabtu, 4/9 ²¹	Eka Septiana Fadhilah	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan komunikasi matematika tertulis siswa sekolah dasar	/
8	Sabtu, 19/2 ²²	Qonita Silvia Ma'rufa	Pengaruh Model Experimental Jelajah Alam Sehat (EJAS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Berorientasi dengan isu lingkungan	/
9	Sabtu, 4/09 ²¹	Veon Ruzi Rahayu	Pembentukan Karakter Tanggung Jawab melalui Ekstrakurikuler Hiasan Warisan khs 1 di SD Muhammadiyah 12 Pamulang	/
10	Sabtu, 19/02 ²²	Desy Ayu Widya Astuty	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD Negeri Bintaro 09	/

 Mengetahui,
Ka. Prodi,

Laila Qur'ani

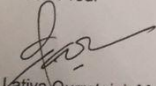
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi

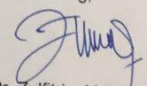

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

: ZENABIAH
: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
: PENGARUH METODE DEMONSTRASI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SEKOLAH DASAR

Masa Bimbingan : 25 Maret 2022 s.d 25 September 2022
Pembimbing : Dr. Zulfitriya, M.Pd.

No.	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	12 - 10 - 2021	Perbaikan Judul	2
2.	16 - 10 - 2021	Acc Judul skripsi	2
3.	22 - 01 - 2022	Revisi yang telah di arahkan Bab I	2
4.	27 - 01 - 2022	Acc Bab I konsultasi Bab II & III	2
5.	07 - 02 - 2022	Acc Bab II & III	2
6.	12 - 02 - 2022	Daftar sempro (Acc Sempro)	2
7.	27 - 04 - 2022	Bimbingan hasil sempro	2
8.	28 - 04 - 2022	Validasi penelitian	2
9.	02 - 05 - 2022	Pengajuan bab IV & bab V	2
10.	15 - 06 - 2022	Revisi Bab IV & Bab V	2
11.	29 - 07 - 2022	Acc Bab IV & V	2
12.	13 - 08 - 2022	Acc sidang Skripsi	2

Mengetahui,
Ketua Prodi

Kativa Qurrotaini, M.Pd.

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : 19 Agustus 2022
Pembimbing,

Dr. Zulfitriya, M.Pd.
NIP.

Lampiran 8. Riwayat Penulis Skripsi

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Zenabiah
TTL : Bogor, 21 Januari 2001
Alamat : Jl Cilenggang RT 003 RW 002. Kelurahan Cilenggang, Kecamatan Serpong
Kota Tangerang Selatan. Banten.
Email : Zenabiyahhh@gmail.com
No.Tlp : 085774787545
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- SDN CILENGGANG 02
- MTS SERPONG
- SMAN 12 TANGERANG SELATAN